

## HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KECEMASAN IBU TERHADAP IMUNISASI BAYI 0-18 BULAN DI PUSKESMAS TANJUNGPINANG BARAT

Tiara Ismaherny<sup>1\*</sup>, Mira Agusthia<sup>2</sup>, Rachmawati M. Noer<sup>3</sup>  
Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Awal Bros, Batam, Indonesia<sup>123</sup>  
Email : [ismarhenytiara@gmail.com](mailto:ismarhenytiara@gmail.com)<sup>1</sup>, [agusthiamira@gmail.com](mailto:agusthiamira@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[rachmawatymnoer1977@gmail.com](mailto:rachmawatymnoer1977@gmail.com)<sup>3</sup>

### Keywords

*Immunization,  
Knowledge,  
Anxiety.*

*Imunisasi,  
Pengetahuan,  
Kecemasan.*

### Abstrak

*Immunization is an effort to actively enhance a person's immunity against a disease. Immunizations are given to infants from birth (0 months) up to 9 months and can be pursued until 18 months of age. A mother's knowledge about immunization influences the immunization process in infants and is a crucial domain in shaping the mindset to ensure the completeness of child immunizations. One reason mothers avoid bringing their children to healthcare centers is the fear of post-immunization side effects. This condition reflects the low achievement of complete basic immunizations in the Tanjungpinang Barat area. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and anxiety of mothers regarding the immunization of infants aged 0–18 months at the Tanjungpinang Barat Public Health Center. The research used a cross-sectional method, with a population comprising all mothers who immunized their infants at the Tanjungpinang Barat Public Health Center from June to July 2024. Data collection was conducted using questionnaires. The sample size was 77 participants, and the study results indicated that most mothers with good knowledge levels and low anxiety numbered 26 (33.8%). Statistical analysis showed  $p = 0.026$  ( $p < 0.05$ ). The conclusion of the study is that there is a relationship between the level of knowledge and maternal anxiety regarding the immunization of infants aged 0–18 months at the Tanjungpinang Barat Public Health Center. This research is expected to serve as a consideration for institutions and healthcare workers in improving immunization services and educating mothers about immunization.*

*Pemberian imunisasi adalah suatu upaya untuk meningkatkan kekebalan tubuh seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Imunisasi diberikan pada bayi sejak usia 0 bulan hingga usia 9 bulan dan dapat dikejar hingga usia 18 bulan. Pengetahuan ibu tentang imunisasi mempengaruhi imunisasi pada bayi dan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya pola pikir guna kelengkapan imunisasi pada anak. Salah satu alasan yang membuat ibu tidak membawa anaknya ke posyandu adalah dikarenakan perasaan takut akan efek yang terjadi paska imunisasi. Kondisi*

*menunjukkan kurangnya capaian imunisasi dasar lengkap di wilayah Tanjungpinang Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan Ibu Terhadap Imunisasi Bayi 0-18 Bulan di Puskesmas Tanjungpinang Barat. Penelitian ini menggunakan metode Cross Scetional, dengan populasi semua ibu yang mengimunitasikan bayinya di Puskesmas Tanjungpinang Barat dari bulan Juni hingga Juli 2024. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Jumlah sampel yakni 77 orang dengan hasil penelitian sebagian besar menunjukkan bahwa ibu dengan tingkat pengetahuan baik dan tingkat kecemasan rendah sebanyak 26 orang (33,8%). Hasil secara statistik menunjukkan  $p=0,026$  ( $p < 0,05$ ). Simpulan penelitian yakni adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dan kecemasan ibu terhadap imunisasi bayi 0-18 bulan di Puskesmas Tanjungpinang Barat. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan instansi dan tenaga kesehatan untuk meningkatkan pelayanan imunisasi dalam upaya edukasi ibu mengenai imunisasi.*

---

## **1. PENDAHULUAN**

Imunisasi menjadi salah satu strategi kesehatan paling efektif yang dapat memberikan kekebalan pada anak sehingga kejadian kecacatan maupun kematian dapat dicegah. Secara global upaya pelaksanaan imunisasi telah berhasil menyelamatkan 154 juta nyawa.

Berdasarkan hasil capaian imunisasi tahun 2023 belum mencapai target yang diharapkan (100%), capaian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) pada tahun 2023 hanya 95,4% (Kemenkes RI, 2023). Data capaian imunisasi di kota Tanjungpinang tahun 2023 meliputi capaian imunisasi dasar lengkap (IDL) masih belum mencapai target yakni 94,4% (Dinkes Kota Tanjungpinang, 2024). Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan program Puskesmas Tanjungpinang, capaian IDL Puskesmas Tanjungpinang di tahun 2023 adalah yang terendah dari seluruh Puskesmas yang berada di wilayah kota Tanjungpinang, yakni hanya 78,9% dimana capaian IDL di Kelurahan Puskesmas Tanjungpinang Barat yaitu 83,3% dengan capaian total HB0 91,0%, BCG 79,4%, Polio 77,5%, DPT/HB-Hib 76,9%, Pneumokokus 59,8%, dan Rotavirus 19,2% (Puskesmas Tanjungpinang, 2023). Bayi yang telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Tanjungpinang Barat pada bulan April 2024 adalah sebanyak 80 bayi yang berasal dari 13 pos layanan terpadu (posyandu) yang berada di Kelurahan Tanjungpinang Barat. Dimana jumlah sasaran menurut dinas kependudukan dan pencatatan sipil bayi di wilayah kelurahan Tanjungpinang Barat tahun 2024 yang berusia 0-18 bulan ialah 222 bayi (Dinkes Kota Tanjungpinang, 2024).

Kelengkapan imunisasi pada anak tidak akan terlepas dari terbentuknya suatu pola pikir yang berdomain pada pengetahuan. Pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif merupakan suatu dasar dari perilaku. Pengetahuan tentunya sangat berperan penting dalam menciptakan wawasan dan suatu sikap serta tindakan pada proses pola pikir dalam bentuk kegiatan pemberian imunisasi pada anak (Erna Herawati, 2023).

Suatu emosi yang muncul seperti rasa tegang di kala stres merupakan suatu bentuk kecemasan dan hal ini dapat memicu perasaan khawatir pada seseorang, Apabila kondisi tersebut muncul secara seketika pada seseorang, maka akan membuat orang tersebut tidak siap menghadapi persoalan secara psikis maupun fisik. Kecemasan muncul disebabkan karena rasa kekhawatiran pada ibu. Hal ini menyebabkan terjadinya rendahnya kunjungan ibu balita ketika pelaksanaan kegiatan posyandu (Fitriani Ningsih, 2023).

Berdasarkan survei awal berupa wawancara yang telah dilakukan terhadap 32 ibu bayi yang melakukan imunisasi di Puskesmas Tanjungpinang Barat, 10 di antaranya memahami tujuan, jadwal pemberian dan jenis imunisasi. Dari 18 ibu yang memahami mengenai imunisasi tersebut hanya 6 orang yang merasa khawatir akan terjadinya efek setelah pemberian imunisasi, sedangkan 14 ibu lainnya mengetahui pentingnya imunisasi namun tidak memahami tujuan, jenis dan jadwal pemberian imunisasi. Dari 14 ibu tersebut, 11 di antaranya merasa khawatir akan terjadinya efek setelah pemberian imunisasi. Efek yang ditakutkan ibu setelah pemberian imunisasi adalah berupa demam, kemerahan pada bekas suntikan dan kejang.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dan penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*. Penelitian ini dilakukan selama bulan Juni hingga Juli tahun 2024 dengan responden adalah ibu yang mengimunisasikan bayinya di Puskesmas Tanjungpinang Barat. Sampel yang digunakan sebanyak 77 sampel. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat. Analisa bivariat yang digunakan pada studi ini adalah uji *chi square*.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ditulis dengan menggunakan Font cambria 12 pt, spasi 1,5 spacing after 6 pt Merupakan hasil pemaparan dari hasil penelitian yang telah diperoleh yang dimuat

atau dibahas dalam bentuk hasil analisi komparatif atau studi deskriptif dan lain sebagainya sesuai dengan penelitian yang anda lakukan. Hasil dipaparkan secara logis dan memuat relevansi yang bersifat integral dengan konteks literatur sebagai bahan kajian yang dilakukan secara nyata untuk mendukung setiap hasil penelitian yang telah anda peroleh.

### **Analisa Univariat**

Tabel 1 Distribusi karakteristik responden (ibu) yaitu berdasarkan usia ibu, usia anak, jumlah anak, pendidikan ibu dan pekerjaan ibu.

<b>Karakteristik Responden</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Usia Ibu</b>		
17-25 tahun	20	26
26-35 tahun	41	53.2
36-45 tahun	16	20.8
<b>Pendidikan</b>		
SD	4	5.2
SMP	11	14.3
SMA/ SMK	42	54.5
Diploma	5	6.5
Sarjana	15	19.5
<b>Pekerjaan</b>		
Ibu Rumah Tangga	51	66,2
Karyawan Swasta	15	19,5
Non ASN	4	5,2
BUMN / BUMD	2	2,6
<b>Usia Anak</b>		
0-9 bulan	41	53.2

10-18 bulan	36	46.8
<b>Jumlah Anak</b>		
1	38	49.4
2	20	26.0
3	14	18.2
4	5	6.5
<b>Jumlah</b>	<b>77</b>	<b>100</b>

Distribusi usia ibu dikategorikan menjadi tiga berdasarkan kategori usia oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2009), yakni remaja akhir yang berusia 17 hingga 25 tahun, dewasa awal yakni usia 26 hingga 35 tahun dan dewasa akhir yaitu 35 hingga 45 tahun. Berdasarkan kategori tersebut, dapat dilihat pada tabel 1 bahwa responden terbanyak adalah kategori dewasa awal yakni yang berusia 26-35 tahun sebanyak 41 orang (53,2%), selanjutnya adalah usia remaja akhir yang berusia 17-25 tahun sebanyak 20 orang (26%) dan terakhir adalah dewasa akhir yang berusia 36-45 tahun sebanyak 16 orang (20,8%). Pendidikan responden mayoritas adalah berstatus SMA/SMK sederajat, yakni sebanyak 42 orang (54,5%) Pekerjaan ibu mayoritas adalah Ibu Rumah Tangga (IRT), yakni sebanyak 51 orang (66,2%) Dari seluruh responden, usia anak dari 0-9 bulan sebanyak 41 orang (53,2%) dan 36 orang berusia 10-18 bulan (46,9%). Jumlah anak yang dimiliki masing-masing responden memiliki rentang 1-4 orang anak. Responden yang memiliki 1 anak sebanyak 38 orang (49,4%), yang memiliki 2 orang anak sebanyak 20 orang (26%), memiliki 3 orang anak (14 orang) dan hanya 5 orang (6,5%) yang memiliki 4 orang anak.

**Analisa Bivariat**

Tabel 2 Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Tingkat Kecemasan terhadap Imunisasi

Tingkat Pengetahuan Ibu	Tingkat Kecemasan				Total	P value	
	Sedang		Rendah				
	F	%	f	%	f	%	
Kurang	11	14,3	9	11,7	20	26	0,026

Cukup	9	11,7	16	20,7	25	32,4
Baik	6	7,8	26	33,8	32	41,6
<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>33,8</b>	<b>51</b>	<b>66,2</b>	<b>77</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi, dapat dilihat pada tabel 2 bahwa responden yang mendominasi adalah yang memiliki tingkat pengetahuan baik dengan tingkat kecemasan sedang, yakni sebanyak 26 orang (33,8%).

Analisa hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan tingkat kecemasan terhadap imunisasi bayi usia 0-18 bulan di Puskesmas Tanjungpinang Barat, diukur menggunakan uji *Chi-Square* dengan teknik komputerisasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS). Analisa data yang dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan hasil Perason *p value* = 0,026 untuk hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kecemasan terhadap imunisasi bayi usia 0-18 bulan di Puskesmas Tanjungpinang Barat, data yang diperoleh bahwa *p value* lebih kecil dari *p* = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan tingkat kecemasan.

Berdasarkan tabel 2 responden yang memiliki tingkat pengetahuan tentang imunisasi kurang dengan tingkat kecemasan yang sedang sebanyak 11 orang (14,3%) dan dengan tingkat kecemasan yang rendah sebanyak 9 orang (11,7%). Responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dengan tingkat kecemasan yang sedang sebanyak 9 orang (11,7%) dan dengan tingkat kecemasan yang rendah sebanyak 16 orang (20,7%). Responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang imunisasi dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 6 orang (7,8%) dan dengan tingkat kecemasan rendah sebanyak 26 orang (33,8%).

Hasil uji statistik diperoleh *p value* 0,026 (<0,05) yang berarti adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan tingkat kecemasan terhadap imunisasi bayi 0-18 bulan di puskesmas Tanjungpinang Barat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2020), pada penelitian tersebut didapatkan *p value* = 0,016 (<0,05) dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan tingkat kecemasan, dimana pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat pengetahuan ibu maka semakin tinggi tingkat kecemasan.. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Rumyaan pada tahun 2020 dengan judul Hubungan Pengetahuan Orang

Tua dengan Kecemasan terhadap Efek Samping Imunisasi DPT di Wilayah Kerja Puskesmas Cendrawasih Makassar mendapatkan hasil  $p=0,021$  ( $<0,05$ ) dengan menggunakan uji *Chi-Square* yang artinya adanya hubungan antara pengetahuan orang tua dengan kecemasan terhadap efek samping imunisasi.

Pengetahuan sendiri dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan, informasi dan sosial (Notoadmodjo dalam Masturoh & Anggita, 2018) dan kecemasan dapat dipengaruhi salah satunya oleh lingkungan (Savitri Ramaiah dalam Muyasaroh et al., 2020). Tempat tinggal maupun lingkungan sekitar dapat mempengaruhi cara dan pola pikir seseorang mengenai dirinya sendiri atau pun orang lain, dan hal ini disebabkan oleh karena adanya kejadian atau suatu pengalaman yang kurang atau tidak menyenangkan yang terjadi pada seseorang dengan keluarganya, rekan kerja ataupun sahabatnya sehingga ia tidak lagi merasa aman di lingkungannya, dan berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu dengan tingkat kecemasan terhadap imunisasi adalah informasi dan pengalaman ibu maupun informasi dan pengalaman lingkungan sekitarnya yang mengetahui segala bentuk informasi mengenai imunisasi.

Kecemasan yang dialami ibu merupakan kecemasan *state*, kecemasan ini bersifat sementara dan tingkat kecemasannya dapat bertambah jika seseorang merasa kondisinya pada saat itu terancam. Tingkat kecemasannya akan berkurang apabila seseorang tersebut berada pada situasi yang tidak berbahaya dan tidak berada dalam tekanan. Bentuk kecemasan ini dapat berubah dari waktu ke waktu terkait pada situasi dan kondisi yang menimpa individu tersebut. (Spielberg dalam Budianti et al, 2018). Berdasarkan hal tersebut, apabila seseorang dalam kondisi kecemasan sementara, maka kecemasannya dapat berubah meningkat ataupun berkurang apabila seseorang memperoleh suatu informasi pengalaman maupun informasi edukatif. Maka dari itu penting sekali bagi petugas kesehatan terutama perawat untuk meningkatkan pengetahuan ibu melalui sosialisasi edukasi kepada para orang tua terkhusus ibu dalam pelaksanaan imunisasi guna mencegah kecemasan terhadap imunisasi.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. KESIMPULAN**

Sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap imunisasi, yakni sebanyak 32 orang (41,6%). Sebagian besar ibu memiliki tingkat kecemasan

rendah terhadap imunisasi, yakni sebanyak 51 orang (66,2%). Sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan yang baik dengan tingkat kecemasan yang rendah, yakni sebanyak 26 orang (33,8%). Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan tingkat kecemasan terhadap imunisasi ( $p$  value = 0,026 < 0,05).

## **B. SARAN**

Bagi penelitian selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih menyeluruh seperti sampel ibu pada kegiatan posyandu dan sampel saat melaksanakan kegiatan imunisasi anak sekolah. Bagi tenaga kesehatan, sebaiknya dapat melakukan kegiatan sosialisasi edukatif dan persetujuan mengenai pemberian imunisasi saat sebelum pelaksanaan kegiatan imunisasi terhadap para orang tua bayi atau anak. Diharapkan bagi masyarakat terutama orang tua bahwa pentingnya untuk mencari dan menerima informasi terkait imunisasi dari sumber yang benar dan terpercaya.

## **5. UCAPAN TERIMAKASIH**

Alhamdulillah segala puji syukur peneliti panjatkan akan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitan skripsi yang berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan Ibu terhadap Imunisasi Bayi 0-18 Bulan di Puskesmas Tanjungpinang Barat" Tepat pada waktunya. Penelitian skripsi ini peneliti ajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S-1) pada program Sarjana Keperawatan. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya atas segala dukungan dan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak yang selama proses studi maupun selama proses penyusunan dari penelitan skripsi ini

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Adiwiharyanto, K., Setiawan, H., Widjanarko, B., Sutningsih, D., Musthofa, S.B. (2022). Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas (JEKK): "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Melaksanakan Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak di Puskesmas Mirot Kota Semarang". 7(2):522-529.
- Anggita, Masturoh, I.& Nauri. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

- Budianti, N., Pratomo, B.Y. & Raharjo, S. (2018). *"Efektivitas Informasi Multimedia Video untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Praanastesi Umum pada Pasien yang Akan Dilakukan Tindakan Operasi Elektif dengan Anastesi Umum Teknik Intubasi"*. Jurnal Komplikasi Anestesi. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/162755>
- Carlucci, L., Innamorati, M., Ree, M., D'Ignazio, G., Balsamo, M., 2023. *Measuring State and Trait Anxiety: An Application of Multidimensional Item Response Theory*. 13(8):628. doi: 10.3390/bs13080628. [https://www.researchgate.net/publication/372734154\\_Measuring\\_State\\_and\\_Trait\\_Anxiety\\_An\\_Application\\_of\\_Multidimensional\\_Item\\_Response\\_Theory](https://www.researchgate.net/publication/372734154_Measuring_State_and_Trait_Anxiety_An_Application_of_Multidimensional_Item_Response_Theory)
- Dewi, S.K., Sudaryanto, A. (2020). *"Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penyakit Demam Berdarah di Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen"*. <https://eprints.ums.ac.id/83390/>
- Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang (2024). Laporan Hasil Imunisasi Rutin Bayi Puskesmas (Kumulatif). Metro: Dinas Kesehatan kota Tanjungpinang
- Dorland.(2018). *Kamus Kedokteran Dorland*. Jakarta: EGC
- Hastutik, K.P., Ningsih, R., Syahleman, R. (2022). *Jurnal Borneo Cendikia: "Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Ruang Rawat Inap di RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun"*.6(1):66.doi:10.54411/jbc.v6i1.277. <https://www.researchgate.net/publication/361722215>
- Herawati, E. & Cahyawati, F.E. (2023). *Journal of Midwifery Information (JoMI): "Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi"*, 3(2). <https://doi.org/10.57190/jomi.v3i2.57>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015). Buku Ajar Imunisasi. Jilid II 8-15. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi. [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/PMK\\_No\\_12\\_ttg\\_Penyelenggaraan\\_Imunisasi\\_.pdf#:~:text=Dalam%20Peraturan%20Menteri%20ini%20yang%20di maksud%20dengan%3A%201.,tidak%20akan%20sakit%20atau%20hanya%20mengalami%20sakit%20ringan.](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No_12_ttg_Penyelenggaraan_Imunisasi_.pdf#:~:text=Dalam%20Peraturan%20Menteri%20ini%20yang%20di maksud%20dengan%3A%201.,tidak%20akan%20sakit%20atau%20hanya%20mengalami%20sakit%20ringan.)

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2023). Imunisasi Menjadi Program Prioritas Transformasi Layanan Kesehatan Primer. [https:// p2p.kemkes.go.id/imunisasi-menjadi-program-prioritas-transformasi-layanan-kesehatan-primer/](https://p2p.kemkes.go.id/imunisasi-menjadi-program-prioritas-transformasi-layanan-kesehatan-primer/)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2023). Petunjuk Teknis Pemberian Imunisasi Rotavirus (RV). Hal: 2, 20. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Lubis, T.E.F. & Daulay, N.M. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Tingkat Kecemasan Pasca Imunisasi DPT-HB-Hib pada Bayi di Puskesmas. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*. Edisi Mei 2020. 8(2):445-449.
- Muyasaroh. Et al. (2020). *"Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap dalam Menghadapi Pandemi Covid 19"*. <http://repository.unugha.ac.id/id/eprint/858>
- Ningsih, F., Ovany, R., Lestari, R.M., Yayan, N. (2023). *Jurnal Surya Medika: "Kecemasan Orang Tua dan Imunisasi di Masa Pandemi Covid-19"*. 9(1). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3508565>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. XIX. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika
- Puskesmas Tanjungpinang (2023). Profil Puskesmas Tanjungpinang Barat. Tanjungpinang
- Puskesmas Tanjungpinang Barat (2023). Profil Puskesmas Tanjungpinang Barat. Tanjungpinang
- Ridha, H.N. (2021). *"Hubungan antara Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Usia 0-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Junrejo Kota Batu 2021"*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/38913/>
- Rosiska, M. (2022). *"Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu yang Mempunyai Balita 12-14 Bulan dengan Pelaksanaan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Masa Pandemi Covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru"*. 4(3):509-516. [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=BtyJszUAAA&citation\\_for\\_view=BtyJszUAAA:9yKSN-GCB0IC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=BtyJszUAAA&citation_for_view=BtyJszUAAA:9yKSN-GCB0IC)
- Rumyaan, R. D., Septiyana, S. R. M. (2020) *Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Kecemasan terhadap Efek Samping Imunisasi DPT di Wilayah Kerja Puskesmas Cendrawasih* Makassar. <http://repository.stikstellamarismks.ac.id/559/1/SKRIPSI%20Rosa%20Delima>

%20Rumyaan%20C1614201037%20dan%20ROSA%20DELIMA%20C1614201036.pdf

- Setyaningsih, P. H., (2019). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Larangan Utara Kota Tangerang*. <https://openjournal.wdh.ac.id/index.php/edudharma/article/view/6>
- Stuart, dan Laraia (2016). *Terapi Reminiscence Solusi Pendekatan Sebagai Upaya Tindakan Keperawatan dalam Menurunkan Kecemasan, Stress dan Depresi*. Jakarta: Trans Info Media
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhaid D.N. & Faranita F. (2018). The Southeast Asian Journal of Midwifery: "*Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Imunisasi Dasar pada Bayi*". 4(1):32-39.
- Sumarni, S. (2019). Hubungan Kecemasan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi 0-12 Bulan di Desa Banjar Barat Kecamatan Gapura.4(1):26-32.Doi:10.24929/jik. v4i1.698.<https://www.researchgate.net/publication/335466768>
- Sutejo, S. (2018). *Keperawatan Jiwa, Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa : Gangguan Jiwa dan Psikososial*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- World Health Organization (2022). *Factors Affecting Childhood Immunization in Indonesia*. <https://www.who.int/indonesia/news/detail/13-02-2022-factors-affecting-childhood-immunization-in-indonesia>
- World Health Organization (2023). *Vaccines and immunization*. [https://www.who.int/health-topics/vaccines-and-immunization#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/vaccines-and-immunization#tab=tab_1)
- World Health Organization (2024). *Global immunization efforts have saved at least 154 million lives over the past 50 years*. <https://www.who.int/news/item/24-04-2024-global-immunization-efforts-have-saved-at-least-154-million-lives-over-the-past-50-years>